

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS
VIII DI UPT SMPN 1 KAHU KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

HERLINDA

NIM: 105191112620

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



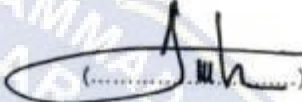

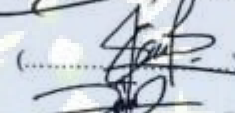

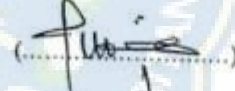
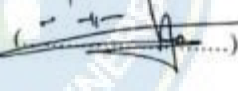
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Herlinda**, NIM. 105191112620 yang berjudul "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kabu Kabupaten Bone.**" telah diujikan pada hari Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.


16 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar, _____
24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

- | | | |
|---------------|---|--|
| Ketua | : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si. |  |
| Sekretaris | : Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd. |  |
| Anggota | : Sitti Satriani IS., S. Pd.I. M. Pd.I. |  |
| | : Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H. |  |
| Pembimbing I | : Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I. |  |
| Pembimbing II | : St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I. |  |

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234





BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Herlinda**

NIM : 105191112620

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
2. Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd
3. Sitti Satriani IS., S. Pd I. M. Pd I.
4. Mursyid Fikri, S. Pd I., M.H.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone

Nama : Herlinda

NIM : 105191112620

Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Dzulkaidah 1445 H

17 Mei 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Wahdanivah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 0928028004


St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 0924058605

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herlinda
Nim : 105191112620
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

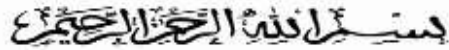
Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Dzulqaidah 1445 H
24 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan

Herlinda
Nim: 105191112620

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur senantiasa teriring dalam setiap helaan nafas atas kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti dilimpahkan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Tiada jalan tanpa tantangan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan untuk terus melangkah, hingga akhirnya sampai pada titik penyelesaian skripsi, yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone”. Skripsi yang penulis buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada prodi pendidikan agama Islam universitas Muhammadiyah Makassar.

Tentu semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, bimbingan serta bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta. Bapak dan Ibu adalah pilar kokoh yang selalu mendukung setiap langkah penulis. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tiada henti serta pengorbanan yang tak terhingga. Terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa, yang selalu memberikan dukungan, baik dalam suka maupun duka, selalu memberikan kekuatan disaat penulis merasa

putus asa. Bapak dan Ibu merupakan cahaya dalam setiap gelap yang saya hadapi dan pelipur lara di setiap kesulitan yang menghampiri. Bapak dan Ibu adalah sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti kecil dari hasil cinta dan perjuangan kalian, serta menjadi kebanggaan yang bisa membuat Bapak dan Ibu tersenyum bahagia.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan dengan hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M. Th.I, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku sekretaris program studi pendidikan Agama Islam universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Wahdaniyah, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku dosen penasehat akademik kelas PAI E sekaligus sebagai pembimbing I yang dengan tulus dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.
5. St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku pembimbing II yang senantiasa bersedia meluangkan waktunya untuk memimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen serta segenap staf dan karyawan fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Rekan – rekan mahasiswa khususnya kelas PAI E yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.
8. Ibu kepala sekolah UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone beserta jajarannya atas kesediaannya memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada kedua saudara dan semua kerabat yang selalu ada untuk memberikan dukungan dan motivasi disetiap momen.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 16 Dzulqaidah 1445 H
24 Mei 2024 M

Penulis

Herlinda

ABSTRAK

Herlinda. 105191112620. *Strategi GURU Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu.* Dibimbing oleh Wahdaniyah, S.Pd.I., M. Pd.I dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu, untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu, untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun objek penelitian ini adalah guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan minat belajar siswa, seperti penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. 2) Minat belajar siswa kelas VIII pada dasar cukup baik khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang menyukai pelajaran pendidikan agama Islam. 3) Faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah adanya dukungan dan dorongan dari guru dan orang tua, pengajaran yang menarik, dan lingkungan belajar yang baik. Sedangkan faktor penghambat diantaranya kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dan ada tipe anak pendiam, sehingga guru kebingungan apakah siswa tersebut memahami materi atau tidak, kurangnya motivasi belajar.

Kata kunci: *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam. Minat Belajar Siswa*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSR TAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORETIS	7
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	7
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	7
2. Macam – Macam Strategi Pembelajaran.....	12
3. Pendidikan Agama Islam	18
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	20
B. Minat Belajar Siswa	23
1. Pengertian Minat Belajar.....	23
2. Fungsi Minat Belajar.....	24
3. Faktor Yang Dapat Menarik Minat Belajar	25

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
C. Fokus Penelitian	30
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Sumber Data.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.....	44
C. Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu	48
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62
RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	38
Tabel 4.2 Data Siswa.....	42
Tabel 4.3 Keadaan Sarana.....	43
Table 4.4 Keadaan Prasarana	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara¹. Pada hakikatnya, kehidupan manusia di dunia tidak akan lepas dari dunia pendidikan. Dimana, pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa.² Pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara, dan sebagainya) mendidik, dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik, atau pemeliharaan (latihan-latihan dan sebagainya) badan, batin dan sebagainya.³

Peran seorang guru sangat dibutuhkan. Sebagaimana yang termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14

¹ Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Ayat (1) Tahun 2003

² Wiwin Hidayati, “*Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Quizizz Di Kelas IV SDN Batu Bedil Tanggamus*”, Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2023. h. 2.

³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Cet. 22; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 333

Tahun 2005 pasal 1 Ayat (1) tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa peran guru sebagai pendidik adalah peran profesional.⁴ Dengan demikian, profesionalisme guru dituntut untuk terus meningkat sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk terus berinovasi menemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran, agar perkembangan tersebut lebih bermakna bagi guru dan siswa. Guru profesional adalah guru yang memiliki pengalaman mengajar dan tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, tetapi juga kepribadian, kemampuan mengajar, penguasaan peminatan bidang studi tertentu, tetapi juga kemampuan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tugas manajemen.⁵

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru memegang peranan penting sebagai komponen pengajaran, karena salah satu tugas utamanya adalah mengajar. Tugas mengajar adalah mengatur dan mengontrol jalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap guru harus mempersiapkan pelajaran agar dapat menggunakan dan mengatur waktu yang tersedia secara efektif dan efisien. Seorang guru tentunya menyadari bahwa pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam mendesain dan merencanakan upaya yang digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat (1)

⁵ Siti Rochmaniah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 02 Satap Sumber Wringin Tahun Pelajaran 2019-2020*, Progresif: Media Publikasi Ilmiah, Vol. 7 No. 1. 2019-2020, h. 30.

kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran, yang memuat metode dan teknik. Dengan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, keadaan dan kemampuan siswa, maka pembelajaran menjadi lebih optimal.

Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan secara maksimal. Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan, termasuk strategi pembelajaran yang berdampak signifikan dalam menumbuhkan semangat belajar, yang kemudian mencapai hasil yang maksimal, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Guru di dalam kelas mampu menyemangati dan menuntun siswa dengan efek yang positif dan baik, sehingga siswa tidak bosan dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik.⁶

Masalah yang sering muncul di dalam kelas adalah adanya peserta didik yang kurang respek dan fokus kepada pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷ Hal ini berkaitan dengan bagaimana guru

⁶ Riska Silmi Nurfadillah, Muhammad Iqbal Fathurahman, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Islamic Journal of Education, Vol. 1No. 2, 2022, h. 105

⁷ Linda, "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara*", Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, 2023, h. 3

menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga minat belajar mereka semakin meningkat dan dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan sesuatu hal yang urgen dan harus diperhatikan. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang terhadap objek tersebut.⁸

Pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.⁹ Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis, pada tanggal 20 Desember 2023 di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone, terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat dan mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa, ditemukan bahwa dalam penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh

⁸ Linda, *op.cit.*, h. 2

⁹ Saifullah Ahmad, “*Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Palopo*”, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palopo, 2019, h.2

¹⁰ Wiwin Hidayati, *op.cit.*, h. 7

guru cenderung monoton dan juga guru hanya memberikan sebuah catatan dan tugas kepada siswa. Sehingga siswa mudah bosan dan kurang berminat dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Hal itu disebabkan karena strategi yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih lanjut mengenai strategi apa saja yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karenanya, peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 KAHU Kabupaten Bone”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone?
2. Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone?
3. Faktor – faktor apa yang mendukung dan menghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone
3. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik sebagai bahan masukan dan referensi untuk menentukan strategi apa saja yang dapat digunakan kedepannya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Kata strategi awalnya digunakan dan diartikan dalam dunia militer, sebagai metode dimana semua kekuatan militer digunakan untuk mengalahkan lawan. Sebelum mengambil sebuah tindakan, pihak yang bertanggung jawab dalam menentukan strategi untuk memenangkan perang perlu mempertimbangkan kekuatan pasukan yang dimilikinya, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Dewasa ini, kata strategi sering digunakan dalam segala bidang kegiatan, untuk mencapai tujuan. Seorang pelatih bola basket juga merencanakan strategi yang tepat untuk mengalahkan lawannya. Demikian juga dengan seorang guru yang menerapkan strategi belajar untuk mendapatkan hasil terbaik bagi muridnya¹¹

Menurut KBBI, strategi merupakan ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa – bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai. Dari segi pengajaran, menurut Gagne, strategi adalah suatu

¹¹ Muhammad Shohibul Faza, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik*, As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan, Vol. 8 No. 1, 2022, h. 14 .

kemampuan internal yang dimiliki seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, serta dalam mengambil keputusan.¹²

Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan¹³

Strategi adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu¹⁴

Dengan kata lain, strategi adalah sebuah rencana yang telah disusun sedemikian rupa oleh seorang guru, sebagai sarana yang diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Kemampuan seorang guru dalam menyusun strategi dan penguasaan materi merupakan syarat mutlak dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan, banyak hal yang harus dikuasai oleh seorang guru sebagai dasar dalam penyusunan rencana pembelajaran¹⁵

Menurut Miarso ada beberapa unsur dalam strategi pembelajaran yang terdiri dari: 1) Tujuan umum pembelajaran yang ingin dicapai; 2) Teknik, berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan; 3) Pengoperasian kegiatan belajar mengajar, meliputi pengorganisasian siswa, guru dan tenaga

¹² Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasinya* (Yogyakarta: Familia, 2015), h. 11.

¹³ Agus Muliawan, *Strategi Pembelajaran: Pedoman Untuk Pendidik dan Calon Pendidik* (Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2023), h. 2.

¹⁴ Abuddin Nata, *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Cet 3; Jakarta: Kencana, 2014), h. 206

¹⁵ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 32

kependidikan lainnya; 4) Peristiwa pembelajaran, yaitu penahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran termasuk usaha yang perlu dilakukan dalam setiap tahap; 5) Urutan belajar, tahapan isis ajaran yang diberikan agar lebih mudah dipahami; 6) Penilaian, yaitu dasar dan alat (instrument) yang digunakan untuk mengukur usaha dan atau hasil belajar; 7) Pengelolaan kegiatan belajar/kelas, meliputi bagaimana pola pembelajaran diselenggarakan; 8) Tempat atau latar adalah lingkungan dimana proses belajar mengajar berlangsung; 9) Waktu, saat jadwal berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar.¹⁶

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran¹⁷

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang di miliki oleh seorang guru untuk mencapai tujuan kurikulum¹⁸

Istilah pengajaran mengasumsikan pada aktivitas belajar berpusat pada guru (*teacher centered learning*). Kehadiran guru yang bertatap muka secara langsung dengan peserta didik untuk menyampaikan informasi di dalam kelas menjadi sesuatu yang sangat menentukan proses pembelajaran.

¹⁶ *Ibid.* h. 34.

¹⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013), h. 75

¹⁸ *Ibid.*, h. 10.

Kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (*student centered learning*), dan kehadiran seorang guru menjadi pembimbing dan fasilitator. Anggapan inilah yang menjadi dasar digunakannya istilah pembelajaran menggantikan istilah pengajaran. Jadi, paradigma pembelajaran kini berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).¹⁹

Pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan guru dalam mengolah materi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran adalah suatu kondisi yang dengan sengaja di ciptakan.

Setiap pekerjaan diurus atau dikerjakan oleh orang yang memiliki keahlian khusus pada pekerjaan tersebut. Dalam konteks pembelajaran, harus dilakukan oleh guru profesional yaitu guru yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Demikian pentingnya suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensinya, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Isra [17] 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا
(الاسراء/17: 36)

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, pengelihatn, dan hati, semuanya akan dimintai pertanggung jawabannya. (Q.S Al-Isra [17] 36).²⁰

¹⁹ Saifullah Ahmad, *op.cit.*, h. 50-51

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S Al-Isra ayat 36, 285.

Ayat tersebut memberikan gambaran tentang guru professional. Mereka harus mempunyai keahlian khusus dalam mengajar. Sesuai dengan pasal 10 ayat (1) Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengamatkan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional ²¹

Dilihat dari berbagai sisi tentang konsep pembelajaran disampaikan oleh Biggs dalam Sugihatono dkk., yang menyatakan bahwa konsep tentang pengertian pembelajaran terbagi kedalam tiga kelompok, yaitu:

a. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif

Pembelajaran dalam pengertian ini berkaitan dengan jumlah materi dalam pembelajaran. Maksudnya, bahwa konsep pembelajaran seperti ini menekankan pada penularan atau penyampaian materi pelajaran atau pengetahuan dari guru kepada siswa.

b. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Pembelajaran dalam pengertian ini berkaitan dengan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan. Artinya, konsep pembelajaran ini menekankan pada upaya guru dalam mempermudah siswa melakukan aktivitas belajar serta tingkat kebermanfaatan materi pelajaran bagi siswa.

c. Pembelajaran dalam pengertian institusional

Pembelajaran dalam pengertian ini berkaitan dengan bagaimana kemampuan guru dalam melakukan penataan dan mengorganisasikan

²¹ Saifullah Ahmad, *op, cit.* h. 20

pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran.²²

2. Macam - Macam Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merujuk kepada rencana atau pendekatan yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang mencakup penggunaan metode dan penggunaan sumber daya yang beragam dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang diambil guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien²³

Strategi pembelajaran yaitu rencana, pola dan tindakan seorang guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran agar pembelajaran tersebut lebih rerarah sesuai dengan tujuan pembelajaran²⁴

Strategi pembelajaran merupakan pola umum dan prosedur umum dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Guru dapat memilih strategi tertentu dalam membuat rancangan atau desain pembelajaran. Sebuah desain pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan belajar dan sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan proses belajar mengajar²⁵.

²² Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 132-133

²³ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. II; Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 99

²⁴ Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), h. 7

²⁵ Ridwan Abdul Sani, *op. cit*, h. 107

Dalam kegiatan pembelajaran, strategi belajar sangatlah penting dikarenakan dapat membuat siswa tetap fokus dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, strategi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran dengan mudah.²⁶

Memilih strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Itu berarti Guru harus mampu memahami teknik dan penerapannya. Memilih strategi yang paling efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai panduan Siswa mencapai tujuan belajar mereka. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat bahwa belajar adalah proses komunikasi multi arah Siswa, guru dan lingkungan belajar. Oleh karena itu belajar harus diatur sehingga mencapai target pembelajaran²⁷

Menurut Newman dan Logan ada empat dasar strategi belajar mengajar yang meliputi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam

²⁶ Muh Yustril, “*Strategi Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Selokah Dasar Negeri 266 Bantilang*”, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palopo, 2023, h. 12-13

²⁷ Saifullah Ahmad, *op. cit.*, h. 17

melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan ucapan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan²⁸

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran merupakan penyusunan pola yang sistematis dari kemungkinan variasi dalam arti dan macam urutan umum mengajar, yang secara fundamental berbeda satu sama lain. Penggunaan strategi pembelajaran yang relevan memberikan dampak yang sangat efektif terhadap kecerdasan siswa²⁹. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran berdasarkan teori belajar tertentu.³⁰

Ada berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Agar diperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, maka guru harus mampu menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Berikut ini beberapa macam strategi pembelajaran, yakni:

a. Strategi pembelajaran langsung

Pembelajaran langsung menempatkan guru sebagai sumber belajar, cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah demi langkah.³¹

²⁸ Agus Mualiman, *op. cit.*, h. 3

²⁹ Muh Yusril, *op. cit.*, h. 12

³⁰ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 455

³¹ Ridwan Abdullah Sani, *op. cit.*, h. 156

b. Strategi pembelajaran tidak langsung

Pembelajaran tidak langsung ini berpusat pada peserta didik, dimana siswa aktif membangun pengetahuan dan guru bertindak sebagai fasilitator. Peran guru dalam pembelajaran ini adalah mengatur lingkungan belajar, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran, serta memberikan umpan balik jika diperlukan.

c. Strategi pembelajaran interaktif

Strategi pembelajaran interaktif mengutamakan aktivitas diskusi sesama peserta didik. Peserta didik dapat belajar mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan untuk mengorganisasikan pikiran serta mengembangkan alasan yang rasional.

d. Strategi pembelajaran mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi untuk mengembangkan inisiatif peserta didik secara individual, rasa percaya diri dan pengembangan diri peserta didik.

e. Strategi belajar tuntas

Belajar tuntas dilakukan dengan asumsi bahwa semua peserta didik mampu belajar dengan baik dalam kondisi yang tepat, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari.³²

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara dalam penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.³³

³² Ridwan Abdullah Sani, *op. cit.*, h. 156-164

Sanjaya dalam Eka terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dianjurkan untuk diimplementasikan oleh seorang pendidik, yaitu;

- a. Strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir peserta didik.
- b. Strategi pembelajaran kooperatif; Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok - kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- c. Strategi pembelajaran afektif memiliki perbedaan dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan (*skill*). Afektif berhubungan dengan nilai (*value*), yang sulit diukur, oleh sebab itu menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri peserta didik. Dalam batas tertentu memang afektif dapat muncul dalam kejadian behavioral, akan tetapi penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan³⁴

Memilih strategi pembelajaran didasari pada berbagai pertimbangan, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa, situasi lingkungan yang akan dihadapinya.

Berikut ini terdapat lima strategi pembelajaran antara lain:

³³ Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), h. 40

³⁴ Muhammad Tang, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital*, Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol. 7 No. 1, 2018, h. 726

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru. Wina Sanjaya memandang strategi ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru, sebab dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Guru menyampaikan materi secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri pada hakikatnya adalah kegiatan belajar yang menekankan pada proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal. Proses belajar tidak sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi membuat pengetahuan yang diperoleh bermakna untuk siswa melalui keterampilan berpikir.³⁵

c. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorongnya membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

d. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

³⁵ Saifullah Ahmad, *op. cit.*, h. 20-23

Kunandar mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah yaitu suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran

e. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Kunandar mengemukakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa, melibatkan sejumlah siswa dalam kelompok-kelompok kecil, tingkat kemampuannya berbeda, untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.³⁶

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan agama islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan pengajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk dapat mengetahui, memahami, dan melaksanakan ajaran agama Islam sesuai dengan tuntunan dari Allah dan Rasul-Nya berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis, sehingga peserta didik dapat menjalin hubungan yang baik dan benar kepada Allah (*hablun minallah*), serta menjalin hubungan yang baik dan benar dengan manusia (*hablun munannas*)³⁷

³⁶ *Ibid*, h. 25-27

³⁷ Fadly Mart Gultom, *Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti: Konsep, Standar, & Evaluasi*, (Indramayu: Adab, 2020), h. 28

Menurut Muhaimin, pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai – nilai fundamental yang terkandung dalam Al- Qur'an dan As-Sunnah. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian Islam (sesuai dengan nilai- nilai ajaran agama).³⁸

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan dan mengembangkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis, sehingga menjadi orang-orang yang bertaqwa dan berakhlakul karimah³⁹

Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaebani dalam Arifin menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu yang dilandasi oleh nilai – nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui pendidikan⁴⁰

Pendidikan islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan

³⁸ Ainun Royani, “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SD Negeri Genuksari 01 Semarang Tahun Ajaran 2022/2023*”, Skripsi: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022/2023, h. 16

³⁹ Furqon Syarief Hidayatulloh, *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: IPB Press, 2018), h. 1

⁴⁰ Tohirin, *op. cit.* h. 10

ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan, dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam⁴¹

Depdiknas menyatakan bahwa pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman dan dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain, dalam hubungannya dengan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan Negara⁴²

b. Tujuan dan Fungsi pendidikan agama islam

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi muslim setiap siswa. Dengan adanya pendidikan agama Islam maka siswa dapat dibina akhlaknya untuk menjadi lebih baik. Tidak hanya sekedar memperoleh pengetahuan di sekolah tetapi siswa juga dapat membiasakan dirinya untuk mengaplikasikan pendidikan agama yang telah diperolehnya. Baik itu di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Sehingga tercipta siswa yang

⁴¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2017), h. 30

⁴² St. Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 2

berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Bukan hanya sekedar teori namun juga mengaplikasikan ilmu pengetahuannya⁴³

Tujuan pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama Islam itu sendiri, yaitu untuk menjadikan manusia agar memenuhi tugas kekhalifahannya, sebagaimana tujuan diciptakannya manusia. Menurut Munzir Hitami, tujuan pendidikan agama Islam mencakup beberapa hal: 1) bersifat teleologik, yaitu kembali kepada Tuhan, 2) bersifat aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat, 3) bersifat direktif, yaitu menjadi makhluk yang mengabdikan kepada Tuhan.

Pada dasarnya, pendidikan agama Islam bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas,

⁴³ Neliwati, dkk, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah*, Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2, 2023, h. 303

produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah⁴⁴.

Oleh karenanya, dalam merumuskan tujuan pendidikan agama Islam, haruslah mencakup ketiga hal tersebut, yakni agar peserta didik menjadi manusia yang mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk selalu kembali kepada Tuhan, menjadi manusia yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat dan dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi manusia yang taat dan shalih.⁴⁵

Dalam Peraturan Pemerintah No.55 Pasal 2 Ayat (1) Tahun 2007 menjelaskan bahwa: pendidikan agama berfungsi membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.⁴⁶

B. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian minat belajar

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu hal yang dipadukan dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari atau membuktikan sesuatu. Minat muncul setelah menerima

⁴⁴ Haidar Putra Daulay, “Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 37

⁴⁵ Ade Imelda Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8 No. 11, 2017, h. 240

⁴⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Pasal 2 Ayat (1) Tahun 2007

informasi mengenai suatu objek atau keinginan dan melibatkan perasaan, yang diarahkan pada objek atau aktivitas tertentu.⁴⁷

Minat merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang memperhatikan suatu objek, sebanding dengan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut, mempelajari atau menyaksikan suatu objek tertentu dan kecenderungan untuk berhubungan dengannya secara lebih aktif⁴⁸

Minat pada hakekatnya mengarahkan tindakan menuju suatu tujuan, yaitu motivasi. Berbagai motivasi yang ada pada manusia sebagai motif. Minat memegang peranan yang sangat penting dalam segala hal karena ketika anak tertarik maka mereka lebih mau bekerja atau bertindak tanpa paksaan. Bahasa mengatakan: "Minat adalah tindakan, dll., Berdasarkan tekad, pendapat, atau kepercayaan"⁴⁹. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Az-Zumar [39] 9:

فُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

Katakanlah (Muhammad), “apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang – orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” sesungguhnya hanya ululalbab (orang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az – Zumar [39] 9)

⁴⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 161-162

⁴⁸ Syamsiyah Nasution, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang*, Darul 'Ilmi, Vol. 07 No. 02, 2019, h. 73

⁴⁹ Siti Rochmaniah, *op. cit.*, h. 32.

Ayat tersebut memberikan dorongan untuk memiliki minat belajar dan mengejar ilmu pengetahuan. Ayat ini mengandung pesan yang sangat penting tentang kedudukan ilmu dan orang yang berilmu. Ayat ini juga menginspirasi umat Islam untuk tidak pernah berhenti belajar dan terus-menerus mencari pengetahuan.

Seorang yang memiliki minat terhadap pembelajaran maka ia akan memperhatikannya dengan seksama, ia akan merasa hal itu berguna bagi dirinya. Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan pembelajaran agar ia memperoleh informasi, pengetahuan atau ilmu melalui kegiatan belajar tersebut, karena ia merasa kegiatan tersebut merupakan hal yang penting untuk dipelajarinya⁵⁰

Uno mengatakan minat adalah pola yang menjadikan individu secara aktif berkorelasi dengan hal-hal yang menarik bagi mereka. Minat belajar dan perhatian Pelajaran mempengaruhi pemahaman siswa tentang materi. Minat juga diartikan sebagai ciri kemampuan seseorang untuk merespon/memfokuskan pikiran⁵¹

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik. Begitu pun sebaliknya, jika bahan pelajaran yang di minati, tentu akan lebih mudah dipahami.⁵²

⁵⁰ Neliwati, *dkk, op. cit.*, h. 302.

⁵¹ Muhammad Shohibul Faza, *op. cit.*, h. 16

⁵² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 150

Pada dasarnya minat belajar adalah mereka yang memiliki daya tarik untuk mengikuti pelajaran tanpa ada paksaan dari orang lain.

2. Fungsi Minat Dalam Belajar

Fungsi minat adalah mengubah atau menggerakkan seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat membuahkan hasil dan mencapai tujuan tertentu.

a. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan belajar

Suatu hambatan pasti menimbulkan perasaan rendah diri. Akan tetapi, hal ini dapat menjadi dorongan untuk mengatasi hal tersebut dengan usaha yang tekun. Sikap seorang anak ketika menghadapi kesulitan atau hambatan biasanya bergantung pada lingkungannya. Oleh karena itu, motivasi sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi tertentu yang akan membantu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Pendorong tercapainya prestasi

Minat berperan sebagai pendorong dalam mengejar prestasi. Minat belajar yang baik akan menimbulkan hasil yang baik. Intensitas minat peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁵³

3. Faktor yang dapat menarik minat belajar

Pada dasarnya minat merupakan sebab akibat dari sebuah pengalaman. Kegiatan tersebut menimbulkan minat yang menjadi alasan untuk kembali

⁵³Wiwin Hidayati, *op.cit.*, h. 24-25

digunakan dalam kegiatan yang sama. Keinginan untuk belajar tidaklah terjadi begitu saja, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berdampak pada minat belajar yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal ini terdiri dari faktor bawaan dan faktor kepribadian.

1) Faktor bawaan (Genetik)

Faktor genetik merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya.

2) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri.⁵⁴

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini terdiri dari:

1) Lingkungan keluarga

Minat belajar siswa didukung oleh pandangan positif orang tua yang menjadikan anak semangat dalam belajar. Orang terbaik untuk memberi nasihat tentang waktu dan tempat terbaik bagi anak untuk belajar adalah orang tua.

⁵⁴ Pupu Saeful Rahmat, *op. cit.*, h.156

2) Lingkungan sekolah

Ruang kelas menjadi tempat dimana guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru dan metode mengajarnya, materi pembelajaran, hubungan siswa-guru, norma disiplin dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran berperan dalam memastikan berhasil tidaknya pembelajaran siswa secara akademis di lingkungan sekolah.⁵⁵

3) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan sosial inilah individu akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya dalam masyarakat.⁵⁶

Guru sebagai penggerak roda pendidikan harus tetap melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Sebagai seorang guru harus mampu membangkitkan minat belajar siswa disaat melakukan pembelajaran dan keberhasilan belajar dapat dilihat dari minat belajar siswa.

Menurut Amandustena yang harus dilakukan oleh seorang guru membantu anak didiknya untuk meningkatkan kembali minat belajar anak didiknya adalah dengan cara:

- (1) Guru membantu siswa menyadari komitmen awal atau motivasi siswa bersekolah

⁵⁵ Hidayatun Ni'mah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SD N 1 Pladen Jekulo Kudus", Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2022, h. 17-18

⁵⁶ Pupu Saeful Rahmat, *op. cit.*, h. 166

Dengan membantu siswa menyadari kembali awalnya bersekolah, siswa akan kembali teringat dengan komitmen awalnya tersebut. Umpan balik yang diharapkan adalah siswa dapat kembali pada komitmen awalnya sehingga dapat memunculkan kembali semangat belajarnya.

(2) Guru menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif

Metode mengajar guru yang monoton dapat membuat siswa bosan dan jenuh dengan metode tersebut, sehingga dapat berpotensi membuat siswa menolak pengalaman belajar yang mereka terima. Guru dapat menerapkan metode mengajar yang bervariasi dan inovatif untuk dapat menarik perhatian peserta didik sehingga tidak membuatnya bosan.

(3) Guru melakukan pendekatan personal pada anak didik

Hal ini dapat dilakukan dengan cara mewawancarai siswa yang bersangkutan, mengajaknya berbicara. Dengan cara demikian guru dapat mengenal lebih dekat dengan anak didiknya dan siswa pun merasa diperhatikan.

(4) Guru hendaknya memberikan “kebebasan” yang terkontrol bagi peserta didik untuk melakukan “eksperimen” guna memahami tujuan dari setiap mata pelajaran tersebut. Hal ini dapat merangsang rasa ingin tahu siswa akan ilmu yang mereka pelajari⁵⁷.

⁵⁷ Linda, *op.cit.*, h. 31-32

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa bahasa tertulis atau lisan dari narasumber. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui secara langsung strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas VIII. Maka dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dalam objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif kiranya lebih tepat digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan pedagogik, yaitu pendekatan yang menghubungkan teori pendidikan dengan fakta yang ada, yakni strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone.
- b. Pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang penting dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SMPN 1 Kahu, tepatnya di jalan Pendidikan No. 1 Palattae, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena pada observasi banyak hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Khususnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Fokus Penelitian

Judul penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone. Sehingga fokus pada penelitian ini adalah:

- a. Strategi guru pendidikan agama Islam
- b. Meningkatkan Minat belajar siswa

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka peneliti akan mendeskripsikan fokus penelitian ini, yaitu:

- a. Strategi adalah seperangkat metode atau pendekatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Hal ini mencakup pemilihan metode pengajaran, penggunaan sumber daya dan interaksi antara guru dengan siswa untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Sedangkan Pendidikan agama Islam merupakan suatu bentuk

pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan kepada individu tentang pengetahuan, pemahaman dan penghayatan kepada individu terhadap ajaran agama Islam. Melalui pendidikan agama Islam, peserta didik didorong untuk mempelajari nilai – nilai, norma, etika, dan pengamalan agama Islam, dengan harapan dapat mengembangkan karakter dalam kehidupan sehari – hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

- b. Minat belajar siswa mengacu pada kecenderungan atau minat siswa terhadap suatu objek atau kegiatan belajar. Hal ini mencakup minat, semangat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran atau pembelajaran tertentu. Minat belajar dapat mempengaruhi sejauh mana siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan seberapa baik mereka menyerap dan memahami informasi. Seringkali guru berusaha untuk merangsang minat belajar siswa melalui metode pengajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa sehari – hari.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Adapun instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan panduan yang berisi petunjuk dan indikator yang digunakan untuk melakukan sebuah pengamatan.

2. Pedoman wawancara

Merupakan proses Tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang saling berhadapan langsung untuk mengumpulkan informasi atau keterangan dari narasumber.

3. Catatan dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari dokumen atau arsip dan gambar berupa keterangan yang dapat mendukung penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung yang berasal dari sumber yang asli. Pada penelitian ini, data primer yang digunakan adalah berupa wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data, berupa kajian – kajian teori, kepustakaan dan karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung dilapangan, khususnya didalam kelas pada saat proses berlangsungnya pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara akan dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VIII.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, rencana pengembangan sekolah, surat keputusan, dan bahan – bahan penunjang informasi lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sabagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu tahapan untuk mengumpulkan atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Data telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari hasil/ wawancara dan observasi akan difokuskan pada strategi guru pendidikan agama Islam untuk menarik minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat dilapangan disajikan dalam teks dengan sebaik mungkin. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar mengenai keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data yang diperoleh dapat dikembangkan dengan mengacu pada teori – teori pendukung yang relevan dengan penelitian, guna untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang UPT SMPN 1 Kahu

UPT SMPN 1 Kahu merupakan salah satu institusi pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama terbaik yang ada di Kabupaten Bone. Sekolah ini berlokasi di Jalan Pendidikan No. 1 Palattae, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Didirikan pada tahun 1965 yang berdiri diatas lahan seluas 5,100 m², dan saat ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Andi Hasriani Asfar, SS., S. Pd., MM.

Jika dilihat dari letak geografisnya, UPT SMPN 1 Kahu ini sangat mudah dijangkau, akses menuju sekolah ini dapat menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Keberadaan sekolah ini tentunya sangat membantu bagi masyarakat, khususnya bagi anak – anak yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah pertama tanpa harus keluar daerah.

2. Profil Sekolah

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari sekolah, berikut adalah profil dari UPT SMPN 1 Kahu

Nama sekolah	: SMPN 1 KAHU
NPSN	: 40302535
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri

Alamat Sekolah : Jalan Pendidikan No. 1 Palattae
RT/RW : 1/1
Kode Pos : 92767
Kelurahan : Palattae
Kecamatan : Kahu
Kabupaten/Kota : Bone
Provinsi : Provinsi Sulawesi Selatan
SK Pendirian : 100/II/B/1965
Tanggal SK Pendirian : 1965-08-01
Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional : 100/II/B/1965
Tanggal SK Operasional : 1965-08-01

3. Visi dan Misi

a. Visi

Setiap institusi pendidikan tentunya memiliki sebuah visi yang menjadi impian atau harapan yang ingin dicapai oleh sekolah itu sendiri. Adapun visi dari UPT SMPN 1 Kahu adalah:

“Unggul dalam perilaku, pengetahuan dan keterampilan, berpijak pada iman dan taqwa yang berkarakter”

b. Misi

Dengan adanya visi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tentunya sekolah juga memiliki misi untuk mewujudkan visi yang telah disepakati oleh pihak sekolah. Adapun misi dari UPT SMPN 1 Kahu adalah:

Bekerja keras untuk mewujudkan manajemen mutu dan terampil, dengan semangat kebersamaan dengan budi pekerti yang madani.

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa kompeten dan berakhlak mulia
- 6) Mendorong lulusan berkualitas, berpotensi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk mencapai tujuan pendidikan, tentunya dibutuhkan peran seorang pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya seorang pendidik. Tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan memberikan dukungan administratif, operasional, dan teknis pada lembaga pendidikan. Peran

tenaga kependidikan adalah memastikan bahwa lingkungan belajar berjalan dengan lancar dan aman untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh, di UPT SMPN 1 Kahu memiliki pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 53 orang. Untuk mengetahui data pendidik dan tenaga kependidikan, dapat dilihat dari table dibawah ini yang memuat keadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di UPT SMPN 1 Kahu:

Tabel. 4.1

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan UPT SMPN 1 Kahu
Tahun Ajaran 2023/2024**

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Andi Hasriani Asfar, SS., S.Pd., MM	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah
2	Darwis, S.Pd	Matematika	Wakasek Kurikulum
3	Muhammad Basrun, S.Pd., M.Pd	Bahasa Inggris	
4	Aswadi, S.Pd	PJOK	
5	Hj. Sri Bulan, S.Pd	Bahasa indonesia	
6	Drs. Faisal Yusuf	PPKN	Wakasek Kesiswaan
7	Rahmat, S.Pd	IPA	
8	Andi Setiawati, A.Md.Pd	IPA	
9	Nurhayati, S.Pd	PPKN	
10	Hj. Sopiati, S.Pd	IPA	Wali kelas VIII A
11	Halifah, S.Pd	IPA	
12	Malkawati, S.Pd	IPS	Wali kelas VII D

13	Marlina, S.Pd	Bahasa Inggris	
14	Hasriana, S.Pd	PAI	Wali kelas VII E
15	Usman, S.Pd	Bahasa Daerah	Wali kelas IX D
16	Hartati, S.Pd	Matematika	Wali kelas IX B
17	Amran, S.Pd	PJOK	Wali kelas VIII C
18	Sitti Hasriana, SS., S.Pd	Bahasa Indonesia	Wali kelas VIII D
19	Endang Sriwahyuni, S.Pd	prakarya	Wali kelas VIII E
20	Irna Trisnawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	Wali kelas IX A
21	Adwi Daud, S.Pd	Bahasa Indonesia	
22	Syamsiar, S.Pd	PPKN	
23	Raehana, S.Pd	Bahasa Indonesia	Wali kelas IX C
24	Nurdianah, S.Pd	Matematika	
25	Hafsah, S.Pd	Matematika	Wali kelas VIII F
26	Anita Gazali, S.Pd	Informatika	Wali kelas VII A
27	Sulfiana, S.Pd	Seni Budaya	Wali kelas VII B
28	Rachnawati, S.Pd	Bimbingan Konseling	
29	Rachmawati, S.Pd	IPS	
30	Anni Karyati, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali kelas VIII C
31	Irawati, S.Pd	Bimbingan Konseling	
32	Fitri Akbar, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali kelas IX E
33	Husnul Khatimah, S.Pd	PAI	

34	Herliana, S.Pd.I	PAI	Wali kelas IX F
35	Fatmawati, S.Pd	IPS	
36	Nurhidayatullah, S.Pd	Bimbingan Konseling	
37	A. Nurfadillah, S.Pd	Bimbingan Konseling	
38	A.Nurannisa	Informatika	
39	Andi Nilam Asdevin	Bimbingan Konseling	
40	Andi Sitti Faridah		
41	Kartini, S.Pd	Bahasa Daerah	Wali kelas VIII B
42	Rezkina, S.Pd	Seni Budaya	
43	Suara, S.Pd		Tenaga Administrasi
44	Mirdar		Tenaga Administrasi
45	Darmawaty		Tenaga Administrasi
46	Rahmawati		Tenaga Administrasi
47	Asgar		Tenaga Administrasi
48	A. Yuliana, S.S.I		Pustakawan
49	Fajar Akbar		Operator Sekolah
50	Hasbi		Tim Opsi/Inovasi
51	Yulita		Tim Opsi/Inovasi
52	Burhanuddin		Bujang Sekolah
53	Muh. Nur		Security

Sumber : Profil UPT SMPN 1 Kahu Tahun Ajaran 2023/2024

5. Data Siswa

Siswa merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari sekolah. Dengan kata lain, siswa adalah objek pendidikan yang berhak untuk menerima pengajaran. Pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya siswa yang berperan sebagai objek atau sasaran pendidikan. Jumlah siswa yang terdaftar sebagai pelajar di UPT SMPN 1 Kahu tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 483 siswa. Berikut ini adalah rincian jumlah siswa dari kelas VII hingga kelas IX :

Tabel. 4.2

Data Siswa UPT SMPN 1 Kahu Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	60	81	141
2	VIII	81	95	176
3	IX	72	94	166
Jumlah				483

Sumber : Profil UPT SMPN 1 Kahu Tahun Ajaran 2023/2024

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Untuk terlaksannya proses belajar mengajar, tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang dapat digunakan selama pembelajaran. Sarana dan prasarana ini digunakan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada

siswanya. Dibawah ini merupakan rincian sarana dan prasarana yang ada di UPT SMPN 1 Kahu :

a. Sarana

Peneliti mengumpulkan sejumlah data mengenai sarana yang ada di sekolah UPT SMPN 1 Kahu, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.3

Kondisi Sarana di UPT SMPN 1 Kahu

No	Sarana	Jumlah	Ket
1	Meja siswa	533	Baik
2	Kursi siswa	559	Baik
3	Meja guru	82	Baik
4	Kursi guru	79	Baik
5	Papan tulis	25	Baik

Sumber : Dokumen Sarana dan Prasarana di UPT SMPN 1 Kahu Tahun Ajaran 2023/2024

b. Prasarana

Adapun prasarana yang ada di sekolah UPT SMPN 1 Kahu, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.4

Kondisi Prasarana di UPT SMPN 1 Kahu

No	Prasarana	Jumlah	Ket
1	Musollah	1	Baik
2	Ruang kelas	21	Baik

3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang tata usaha	1	Baik
6	Ruang konseling	1	Baik
7	Ruang Lab. IPA	1	Baik
8	Ruang Lab. Komputer	2	Baik
9	Ruang perpustakaan	1	Baik
10	Ruang osis	1	Baik
11	Ruang keterampilan	1	Baik
12	Ruang secretariat pramuka	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Toilet	4	Baik
15	Gudang	2	Baik

Sumber : Dokumen Sarana dan Prasarana di UPT SMPN 1 Kahu Tahun Ajaran
2023/2024

B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat

Belajar Siswa

Strategi pembelajaran merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh seorang guru untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik, sehingga mereka dapat merespon dan menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang guru untuk menarik minat belajar peserta didik, khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam.

Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk mempelajari agama Islam ialah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karenanya, peran dari guru pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa.. Selain itu, pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk menunjang peningkatan minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan faktor penting dalam kesuksesan akademik siswa. Guru dan institusi pendidikan memiliki peran penting dalam memotivasi dan memelihara minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang relevan, menarik dan berpusat pada peserta didik.

Dari pemahaman diatas dapat dilihat bahwa guru memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya ialah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya strategi tersebut siswa dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam tentang strategi pembelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Hasriana S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Kahu, beliau mengatakan bahwa:

Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Dengan adanya strategi tersebut siswa tidak akan mudah merasa bosan selama belajar dan mereka bisa memahami materi dengan baik, karena penggunaan strategi itu sendiri. Jadi dengan menggunakan strategi pembelajaran siswa juga lebih bersemangat dan antusias. Dalam menentukan strategi pembelajaran kita harus menyusun apa-apa yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran itu. Jadi kita harus menentukan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kita harus mengetahui karakteristik siswa sehingga kita dapat menentukan strategi apa yang pas untuk siswa yang kita ajar.⁵⁸

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pendidikan agama Islam tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Dengan menerapkan strategi pembelajaran siswa akan lebih bersemangat dan antusias dalam belajar dan mereka dapat menerima dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

⁵⁸ Hasriana, S.Pd.I, Guru pendidikan agama Islam, *Wawancara*, Palattae, 25 Maret 2024

Dalam menentukan strategi pembelajaran ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Mengetahui karakteristik siswa
- c. Menentukan strategi pembelajaran yang dirasa tepat

Kemudian di jelaskan juga oleh ibu Hasriana S.Pd.I, bahwa:

Jadi kita ketahui bahwa ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat diterapkan kepada siswa. Akan tetapi biasanya yang saya gunakan dalam pembelajaran itu strategi pembelajaran Inkuiry dan pembelajaran langsung. Kenapa saya memilih strategi tersebut? Supaya siswa itu aktif dalam kelas, aktif dalam berbicara, supaya mengasah bagaimana mereka percaya diri pada saat berbicara di depan teman-temannya. Kemudian saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi yang saya berikan kemudian membuat beberapa pertanyaan yang kiranya mungkin belum dimengerti oleh peserta didik. kemudian saya juga memberikan kesempatan kepada siswa yang lain, yang mungkin bisa memahami atau lebih paham pelajaran yang saya berikan. Jadi, semisalnya ada sistem Tanya jawab seputar materi-materi yang sekiranya belum dipahami, ada juga beberapa siswa yang diberikan kesempatan untuk menjawab. Biasanya saya juga membentuk kelompok belajar, untuk melatih mereka bekerja secara tim. Kemudian sesekali juga saya memberikan reward kepada siswa yang kiranya aktif dalam kelas atau yang berprestasi.⁵⁹

Hal tersebut diperkuat berdasarkan pada wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas VIII, Resti Aulia Salsabila yang mengatakan bahwa:

Pada saat mata pelajaran pendidikan agama Islam biasanya guru memberikan waktu kepada kita untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari kemudian ada sesi Tanya jawab. Terkadang yang bisa menjawab pertanyaan dapat hadiah.⁶⁰

Hal yang sama juga diutarakan oleh siswa kelas VIII, Magfira yang mengatakan bahwa:

⁵⁹ Hasriana, S.Pd.I. Guru pendidikan agama Islam. *wawancara*, Palattae 25 Maret 2024

⁶⁰ Resti Aulia Salsabila, Siswa kelas VIII. *Wawancara*, Palattae 26 Maret 2024

Biasanya guru menjelaskan terlebih dahulu, kemudian kita diberi kesempatan untuk membaca ulang apa yang sudah dipelajari. Guru memberikan waktu kepada kita untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti. Jika tidak ada yang bertanya, maka biasanya guru yang akan memberikan pertanyaan dan siapa yang bisa menjawab biasanya mendapat hadiah.⁶¹

Tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh kedua siswa tersebut,

Yogi Harianto mengatakan bahwa:

Pelajaran pendidikan agama Islam biasanya guru memberikan catatan kepada kita. Setelah itu guru menjelaskan materi yang telah ditulis. Kemudian guru juga memberikan kesempatan untuk bertanya apa yang belum kita pahami. Biasanya guru juga membagi kelompok belajar dan memberikan tugas yang dikerjakan secara berkelompok.⁶²

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, guru PAI menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah dengan menerapkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam, ialah dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiry, dimana strategi pembelajaran inkuiry merupakan pendekatan pendidikan yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi melalui proses eksplorasi dan refleksi. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk membimbing siswa melalui proses ekplorasi dan refleksi. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri:

1. Orientasi. Dimana pada tahap ini, guru memperkenalkan topik atau masalah yang akan dipelajari.

⁶¹ Magfira, Siswa kelas VIII. *Wawancara*, Palattae 26 Maret 2024

⁶² Yogi Harianto, Siswa kelas VIII. *Wawancara*, Palattae 26 Maret 2024

2. Merumuskan masalah.
3. Menyusun hipotesis.
4. Mengumpulkan data.
5. Menganalisis data.
6. Mengambil kesimpulan.
7. Mengkomunikasikan ha
8. Refleksi.

Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan pemecahan masalah. Pembelajaran inkuiri memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna.

Guru pendidikan agama Islam juga menerapkan strategi pembelajaran langsung. Dalam strategi tersebut guru berperan sebagai sumber utama pengetahuan dengan menyampaikan materi secara langsung kepada siswa melalui penjelasan, demonstrasi dan praktek terstruktur. Adapun tahapan penerapan strategi pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan (persiapan)
2. Presentasi materi
3. Latihan terbimbing
4. Pemberian umpan balik dan penguatan
5. Latihan mandiri
6. Penilaian dan evaluasi

7. Penutup

Tahapan-tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, dengan memberikan struktur yang jelas dan dukungan yang cukup bagi siswa untuk memahami dan menguasai materi. Kemudian, guru juga menerapkan metode Tanya jawab. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang sekiranya belum dipahami, begitupun sebaliknya dimana guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang telah dibahas. Selain itu, dibentuk sebuah kelompok belajar untuk melatih siswa bekerja secara tim dan untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin tidak dapat diselesaikan jika bekerja secara individu.

C. Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu

Minat merupakan sebuah dorongan atau ketertarikan individu akan sesuatu hal. Seseorang akan cenderung memperhatikan hal – hal yang menjadi objek dari ketertarikannya. Sama halnya dalam proses belajar mengajar, dimana minat belajar mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Minat ini menentukan keberhasilan belajar peserta didik itu sendiri.

Sesorang siswa yang memiliki minat atau ketertarikan akan suatu mata pelajaran, akan membuat mereka lebih memperhatikan pelajaran tersebut, sehingga membuat peserta didik akan lebih mudah menerima dan memahami pelajarannya. Siswa akan belajar dengan giat jika dilandasi dengan rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap materi yang dipelajari.

Minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 1Kahu akan diuraikan dengan mengacu pada hasil wawancara yang dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam. Adapun hasil wawancara dengan ibu Hasriana S.Pd yang merupakan guru pendidikan agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

Jika dilihat dari minatnya siswa sangat – sangat antusias. Karena kebanyakan dari siswa ingin tau banyak hal tentang apa-apa yang dia temui dan kalau saya lihat memang berbeda-beda setiap kelas yang kita ajar. Tetapi kalau berbicara tentang minatnya siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam cukup baik. Walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, ditemukan bahwa pada dasarnya minat belajar siswa di kelas VIII pada pelajaran pendidikan agama Islam berbeda-beda setiap kelas, akan tetapi secara keseluruhan sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa diantara mereka yang kurang memperhatikan pelajarannya. Oleh karena itu, guru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa demi tercapainya tujuan pendidikan.

Kemudian, ibu Hasriana, S.Pd.I juga mengatakan bahwa:

Dari respon siswa itu bermacam-macam. Karena karakteristik siswa juga berbeda-beda di setiap kelas. Tetapi sebisa mungkin guru harus menciptakan situasi pembelajaran yang asik, yang menyenangkan dan seru sehingga semua siswa tertarik dengan materi yang kita bawakan. Jadi sepintar-pintarnya kita membuatkan semacam kuis atau game atau apapun itu sehingga semua siswa bisa tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Jadi sebagai guru juga harus memberikan semangat, motivasi kepada siswa sehingga siswa tidak bosan dan selalu ketagihan dengan mata pelajaran yang kita bawakan.⁶⁴

⁶³ Hasriana, S.Pd.I, Guru pendidikan agama Islam. *Wawancara*, 25 Maret 2024

⁶⁴ Hasriana, S.Pd.I, Guru pendidikan agama Islam. *wawancara*, 25 Maret 2024

Berdasarkan wawancara diatas, guru pendidikan agama Islam sebisa mungkin untuk menciptakan suasana pembelajaran yang asik dan menyenangkan, seperti mengadakan kuis atau memberikan game disela-sela pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan tertarik dengan materi yang dibawakan. Selain itu, guru juga berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa, seperti memberikan semangat dan motivasi agar mereka selalu bersemangat dalam proses belajar mengajar. Motivasi berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar. Tanpa adanya motivasi belajar seorang siswa tidak akan belajar dan tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Oleh sebab itu, pemberian motivasi belajar kepada siswa sangat dibutuhkan, yang pada umumnya seseorang yang belajar tanpa adanya motivasi dalam dirinya akan sulit untuk berhasil.

Hal itu diperkuat dengan pernyataan seorang siswa kelas VIII, Risa yang mengatakan bahwa:

Saya menyukai pelajaran agama Islam, karena menurut saya guru yang mengajar agama Islam seru. Saya merasa bersemangat saat masuk jam pelajaran agama.⁶⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Niar Ramadani, yang mengatakan bahwa:

Pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang menarik. Guru menyampaikan materi yang terkadang di selingi dengan game dan juga kuis. Jadi, saya selalu merasa antusia pada saat belajar pendidikan agama Islam.⁶⁶

⁶⁵ Risa, Siswa kelas VIII. *Wawancara*, Palattae 25 Maret 2024

⁶⁶ Niar Ramadani, Siswa kelas VIII. *Wawancara*, Palattae 25 Maret 2024

Peneliti melakukan wawancara kepada Wahyudi Ramadani, siswa kelas VIII dengan pertanyaan yang sama. Dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Saya merasa senang belajar pendidikan agama Islam, karena menurut saya cara guru dalam menyampaikan materi tidak membosankan. Saya selalu merasa bersemangat mengikuti pelajaran.⁶⁷

Kemudian peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada siswa kelas VIII lainnya, Jelita Regina Putri, yang dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang saya sukai karena biasanya guru memberikan kuis seputar materi yang telah di pelajari. Kadang juga ada games yang membuat saya tidak bosan selama belajar. Tetapi masih ada beberapa teman saya yang sering bermain pada saat belajar. Mereka tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru didepan.⁶⁸

Selanjutnya peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada siswa kelas VIII yang bernama Andi Muhammad Akhir Asnur yang mengatakan bahwa:

Pelajaran yang saya sukai itu salah satunya pendidikan agama Islam. Karena termasuk pelajaran yang tidak membosankan. Biasanya guru memberikan sebuah game disela-sela pembelajaran.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa situasi kelas atau lingkungan belajar mempengaruhi minat belajar siswa. Situasi belajar yang menyenangkan akan lebih menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dibandingkan dengan situasi belajar yang monoton.

⁶⁷ Wahyudi Ramadani, Siswa kelas VIII. *Wawancara*, 25 Maret 2024

⁶⁸ Jelita Regina Putri, siswa kelas VIII. *wawancara*, Palattae 26 Maret 2024

⁶⁹ Andi Muhammad Akhir Asnur, Siswa kelas VIII. *Wawancara*, Palattae 26 Maret 2024

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII, Indra Lesmana dan mendapatkan jawaban yang berbeda dari kedua temannya, yang mengatakan bahwa:

Saya tidak terlalu menyukai pelajaran agama Islam, karena menurut saya pelajaran itu kurang menarik. Walaupun guru sering memberikan games. Biasanya saya juga merasa kesulitan kalau ada tugas hafalan. Jadi, itu yang membuat saya tidak terlalu menyukai pelajaran tersebut.⁷⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Muh. Akbar, yang dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

Saya tidak terlalu menyukai pelajaran PAI karna biasa kita disuruh menghafal dan saya merasa kesulitan dalam menghafal. Tapi kalau belajar seru, karna biasa guru memberikan games jadi kita tidak bosan.⁷¹

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan siswa, mengatakan bahwa:

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berbeda-beda setiap anak. Oleh karenanya, dibutuhkan peran seorang guru untuk melakukan berbagai upaya yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pendidikan agama Islam terkait dengan perkembangan minat belajar siswa selama menerapkan strategi pembelajaran, Ibu Hasriana mengatakan bahwa:

⁷⁰ Indra Lesmana, Siswa kelas VIII. *wawancara*, Palattae 26 Maret 2024

⁷¹ Muh. Akbar, Siswa kelas VIII. *Wawancara*, Palattae 26 Maret 2024

Setelah menerapkan strategi pembelajaran tersebut, siswa sangat antusias dengan pelajaran yang saya bawakan. Terkadang saya keluar dari kelas siswa selalu bertanya bahwa pekan depan ada materi atau games apalagi, kuis apalagi yang bisa kita pelajari. karena saya sering memberikan reward kepada siswa yang kiranya bisa menjawab pertanyaan, jadi mereka selalu bertanya bahwa akan ada hadiah apalagi minggu depan atau apakah ibu mengajar minggu depan? Jadi dia selalu menagih materi-materi apa yang akan saya bawakan pekan selanjutnya. Jadi itu membuktikan bahwa setelah penerapan strategi ini siswa-siswa lebih tertarik dan antusias selama pembelajaran.⁷²

Adapun hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan strategi pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, yang mana mereka lebih tertarik dan antusias selama pembelajaran. Hal ini tentunya berpengaruh pada minat belajar siswa. Mereka menjadi lebih aktif bertanya tentang materi – materi pelajaran. Selain itu, lingkungan pembelajaran yang positif juga berperan dalam membangun motivasi dan minat belajar siswa. Pentingnya strategi pembelajaran untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, memotivasi dan efektif bagi siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai materi pembelajaran. Oleh karenanya, peran guru pendidikan agama Islam tidak hanya sebagai pengajar, akan tetapi guru juga berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pembelajaran yang berarti bagi siswa.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Proses pembelajaran yang terjadi tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hasriana S.Pd.I, mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa, beliau mengatakan bahwa:

⁷² Hasriana, S.Pd.I, Guru pendidikan agama Islam. *Wawancara*, Palattae 25 Maret 2024

Jadi faktor pendukung dan penghambat itu pasti ada. Dimana, faktor pendukung dalam upaya meningkatkan minat belajar adalah dukungan dan dorongan dari guru dan orang tua, dimana siswa akan merasa lebih bersemangat jika mendapat dukungan moral dari guru dan orang tuanya . kemudian pengajaran yang inovatif dan menarik, lingkungan belajar yang nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hasriana, S.Pd.I tentang faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa, beliau mengatakan bahwa:

Kemudian, faktor penghambatnya adalah ada beberapa siswa juga yang mungkin anaknya memang pendiam atau tidak banyak bicara , terkadang juga ada beberapa siswa yang mungkin belum terlalu memahami materi. Sehingga jika ingin mengajar siswa tersebut kita juga kebingungan bahwa dia sebenarnya kenapa? Apakah dia merasa pembelajarannya kurang menarik sedangkan kita sudah memberikan yang maksimal. Kurangnya motivasi juga menjadi pembahambat dalam meningkatkan minat belajar siswa.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMPN 1 Kahu dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas VIII adalah sebagai berikut:

a. Dukungan dari orang tua dan guru

Orang tua dan guru memiliki peran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Orang tua dapat memberikan dukungan moral kepada anaknya, seperti memberikan perhatian kepada proses pembelajaran anak serta memberikan dorongan berupa pujian yang dapat membangun rasa percaya diri anak dalam belajar. Sedangkan guru berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa dan guru juga dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan oleh siswa agar termotivasi untuk belajar.

b. Pengajaran yang inovatif dan menarik

⁷³ Hasriana, S.Pd.I, Guru pendidikan agama Islam. *Wawancara*, Palattae 25 Maret 2024

pengajaran yang inovatif dan menarik memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa akan merasa bersemangat pada saat pembelajaran untuk mendapatkan ilmu pengrahan.

c. Lingkungan belajar yang nyaman

Lingkungan belajar yang nyaman dapat memainkan pengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Ketika seorang siswa merasa nyaman mereka akan cenderung untuk terlibat dalam pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII adalah sebagai berikut:

a. Siswa yang pendiam

Hal ini menjadi salah satu penghambat bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa yang tidak banyak bicara membuat guru kebingungan apakah mereka sudah memahami materi pelajaran atau belum.

b. Kesulitan siswa dalam memahami materi

Hal ini dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Jika siswa terus-menerus mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, bisa saja mereka akan kehilangan motivasi dalam belajar yang akhirnya dapat membuat siswa tersebut kehilangan minat belajarnya pada pelajaran tersebut.

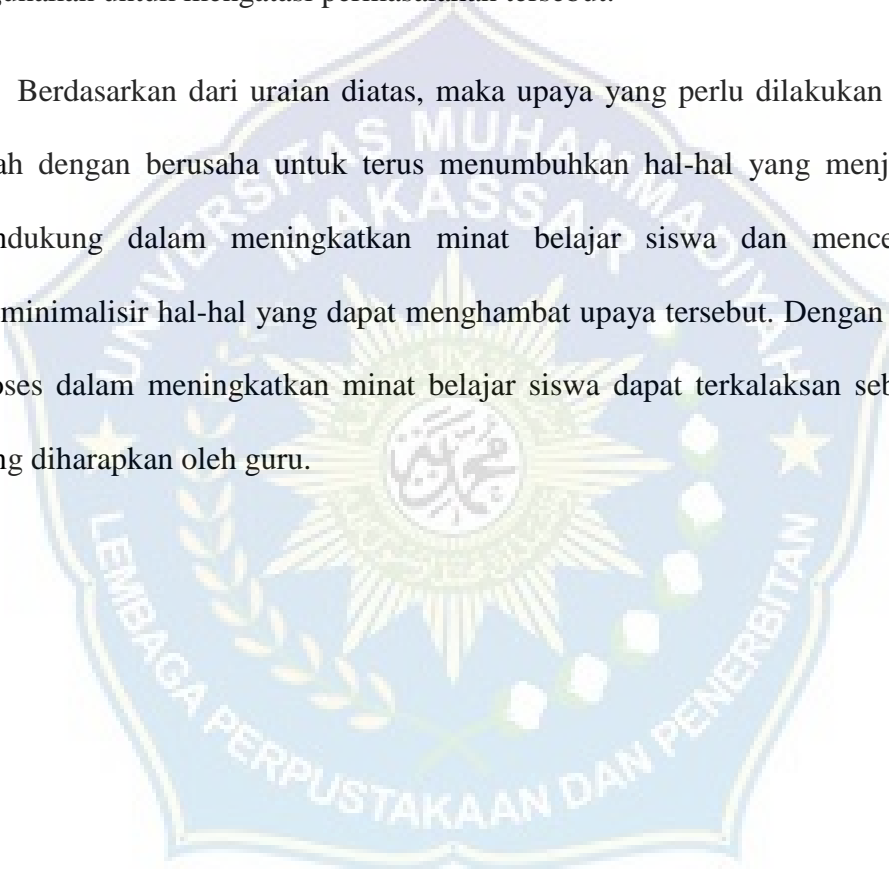
c. Kurangnya motivasi

kurangnya motivasi menjadi salah satu faktor penghambat. Siswa yang kurang termotivasi memungkinkan mereka menghadapi kesulitan dalam proses

pembelajaran. Hal ini dapat menurunkan minat belajar siswa terhadap pelajaran.

Memahami faktor pendukung dan penghambat dapat membantu seorang guru dalam mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat dalam mencapai tujuan pendidikan. Sehingga guru dapat merancang strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka upaya yang perlu dilakukan oleh guru ialah dengan berusaha untuk terus menumbuhkan hal-hal yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa dan mencegah atau meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat upaya tersebut. Dengan demikian, proses dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat terkalaksan sebagaimana yang diharapkan oleh guru.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan minat belajar siswa, seperti penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Minat belajar siswa kelas VIII pada dasar cukup baik khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang menyukai pelajaran pendidikan agama Islam.
3. Faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah adanya dukungan dan dorongan dari guru dan orang tua, pengajaran yang menarik, dan lingkungan belajar yang baik. Sedangkan faktor penghambat diantaranya kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dan ada tipe anak pendiam, sehingga guru kebingungan apakah siswa tersebut memahami materi atau tidak, kurangnya motivasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam di UPT SMPN 1 Kahu agar dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan mempertahankan strategi yang telah digunakan selama proses belajar mengajar.
2. Kepada siswa di UPT SMPN 1 Kahu agar berusaha untuk terus mempertahankan minat belajarnya terhadap pelajaran pendidikan agama Islam. Karena dengan adanya pengetahuan agama dalam diri siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Kepada peneliti yang akan datang agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk dikembangkan dalam penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ahmad, Saifullah. 2019. "Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Palopo". *Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palopo*.

Daulay, Haidar Putra. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana

Faza, Muhammad Shohibul. 2022. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik". *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, Vol. 8 No. 1

Frimayanti, Ade Imelda. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 11.

Gultom, Fadly Mart. 2020. *Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti: Konsep, Standar, & Evaluasi*. Indramayu: Adab.

Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2015. *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasinya*. Yogyakarta: Familia.

Hidayati, Wiwin. 2023. "Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Quizizz Di Kelas IV SDN Batu Bedil Tanggamus". *Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Hidayatulloh, Furqon Syarief. 2018. *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: IPB Press.

Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S Al-Isra ayat 36, 285

Linda. 2023. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara". *Skripsi : Fakultas Tarbiyah IAIN Curup*.

- Marwiyah, St. 2015. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Makassar: Aksara Timur.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mujahidin, Firdos. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliaman, Agus. 2023. *Strategi Pembelajaran: Pedoman Untuk Pendidik dan Calon Pendidik*. Cet. I. Depok: Rajawali Pers.
- Nasution, Syamsiyah. 2019. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang". *Darul 'Ilmi*, Vol. 07 No. 02.
- Nata, Abuddin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. 3. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 4. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2016. *Metodologi Studi Islam*. Cet. 22. Jakarta: Rajawali Pers
- Neliwati, dkk. 2023. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah". *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2.
- Ni'mah, Hidayatun. 2022. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD N 1 Pladen Jekulo Kudus". *Skripsi : Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus*.
- Nurfadillah, Riska Silmi dan Muhammad Iqbal Fathurahman. 2022. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa". *Islamic Journal Education*, Vol. 1 No. 2.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Pasal 2 Ayat (1) Tahun 2007
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rochmaniah, Siti. 2020. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 02 Satap Sumber Wringin Tahun Pelajaran 2019-2020" . *progresif: Media Publikasi Ilmiah*. Vol. 7 No. 1.

- Royani, Ainun. 2022/2023. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SD Negeri Genuksari 01 Semarang Tahun Ajaran 2022/2023". *Skripsi : Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. II. Depok: Rajawali Pers.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanti, Lidia. 2019. *Strategi Pembelajaran Berbasis motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tang, Muhammad. 2018. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital" . *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol. 7 No. 1.
- Tohirin. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Ayat (1) Tahun 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Pasal 1 Ayat (1) Tahun 2005
- Wuwung, Olivia Cherly. 2020. *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yusril, Muhammad. 2023. "Strategi Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 266 Bantilang". *Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palopo*.

L

A

M

P

I

R

A

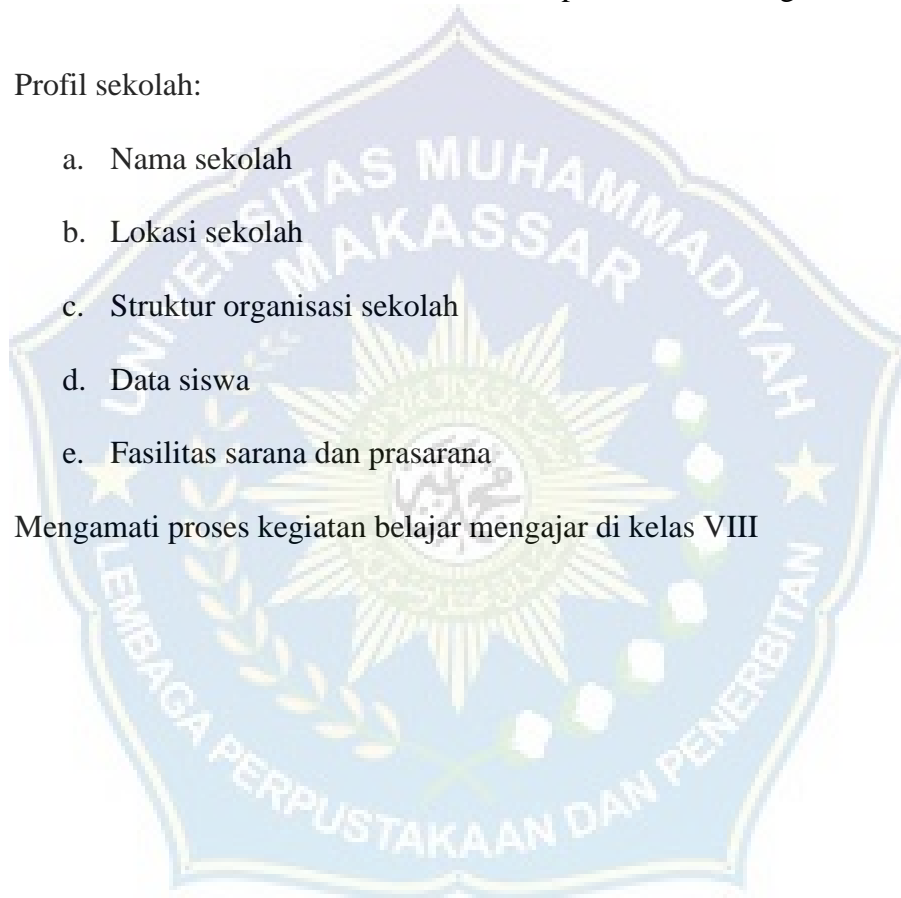
N



Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang bertujuan untuk mempermudah pada saat penelitian. Pedoman observasi mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone, sebagai berikut:

1. Profil sekolah:
 - a. Nama sekolah
 - b. Lokasi sekolah
 - c. Struktur organisasi sekolah
 - d. Data siswa
 - e. Fasilitas sarana dan prasarana
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas VIII



Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti yang kemudian diolah menjadi hasil penelitian. Adapun pedoman wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. Strategi apa yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa?
2. Bagaimana minat belajar siswa di kelas VIII?
3. Bagaimana keaktifan atau respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?
4. Bagaimana perkembangan minat belajar siswa setelah menerapkan strategi tersebut?
5. Apa faktor pendorong dalam meningkatkan minat belajar siswa?
6. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Siswa kelas VIII:

1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam?
2. Bagaimana minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
3. Mengapa pelajaran pendidikan agama Islam menarik?
4. Mengapa pelajaran pendidikan agama Islam Kurang menarik?

Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.0866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3844/05/C.4-VIII/III/1445/2024

06 March 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

25 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 007/FAI/05/A.5-II/III/1445/2024 tanggal 6 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HERLINDA

No. Stambuk : 10519 1112620

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 Maret 2024 s/d 8 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

 Dr. Muji. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 5567/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bone
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3844/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 06 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HERLINDA
Nomor Pokok	: 105191112620
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPT SMPN 1 KAHU KABUPATEN BONE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *08 Maret s/d 05 Mei 2024*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Maret 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Petta Ponggawae No. 4, Watampone, Bone, Sulawesi Selatan,
Telepon (0481) 25056, Faximile (0481) 25056,
Laman <https://dpmpptsp.bone.go.id/>, pos-el dpmpptspbone@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.286/III/IP/DPMPPTSP/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : HERLINDA
NIP/Nim/Nomor Pokok : 105191112620
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Cenrana Kec. Kahu
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI UPT SMPN 1 KAHU KABUPATEN BONE"

Lamanya Penelitian : 18 Maret 2024 s/d 05 Mei 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 18 Maret 2024

KEPALA DINAS,



Drs. ANDI AMRAN, M. Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19681122 198908 1 001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone di Watampone.
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 KAHU



Alamat : Jl. Pendidikan No.1 Palattae Kec. Kahu kab. Bone Pos 92767

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 202 / 421.3-UPTSMPN1KH / V / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANDI HASRIANI ASFAR, SS., S.Pd., MM.**
Nip. : 19691121 200502 2 001
Pangkat / Gol. : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala UPT SMP Negeri 1 Kahu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **HERLINDA**
NIM : 105191112620
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Kahu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone tahun pelajaran 2023/2024 terhitung sejak 18 Maret s/d 5 Mei 2024 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone "*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palattae, 29 Mei 2024.



Kepala UPT SMP Negeri 1 Kahu,

ANDI HASRIANI ASFAR, SS., S.Pd., MM.
NIP. 19691121 200502 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp: (0411) 866972, 881593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Herlinda
Nim : 105191112620
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 13 Mei 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurhidayah Hani M.I.P.
NIM. 964 591

BAB I Herlinda 105191112620

by TahapTutup



Submission date: 13-May-2024 10:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377863760

File name: BAB_I_-_2024-05-13T113118.431.docx (25.84K)

Word count: 984

Character count: 6338

BAB I Herlinda 105191112620

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

2%

2

mafiadoc.com

Internet Source

2%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

4

kukabarin.blogspot.com

Internet Source

2%

5

repository.uindatokarama.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB II Herlinda 105191112620

by TahapTutup



Submission date: 13-May-2024 10:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377864632

File name: BAB_II_-_2024-05-13T113119.914.docx (47.09K)

Word count: 3381

Character count: 23070

BAB II Herlinda 105191112620

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dokumen.tips Internet Source	3%
2	pasca.jurnalikhac.ac.id Internet Source	3%
3	bajangjournal.com Internet Source	2%
4	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
6	repository.iiq.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
8	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	2%
9	sosiologi79.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches <2%

Exclude bibliography Off



BAB III Herlinda 105191112620

by TahapTutup



Submission date: 13-May-2024 10:35AM (UTC+0700)
Submission ID: 2377865475
File name: BAB_III_-_2024-05-13T113119.983.docx (25.35K)
Word count: 881
Character count: 5722



BAB IV Herlinda 105191112620

by TahapTutup



Submission date: 13-May-2024 10:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2377866552

File name: BAB_IV_-_2024-05-13T113119.984.docx (37.57K)

Word count: 3649

Character count: 22252

BAB IV Herlinda 105191112620

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



eprints.walisongo.ac.id
Internet Source



2%



Exclude quotes

OR

Exclude matches


Exclude bibliography

OR



BAB V Herlinda 105191112620

by TahapTutup



Submission date: 13-May-2024 10:37AM (UTC+0700)
Submission ID: 2377867693
File name: BAB_V_-_2024-05-13T113121.844.docx (16.58K)
Word count: 263
Character count: 1651

BAB V Herlinda 105191112620

ORIGINALITY REPORT


3%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

 **Novi Novita Ramandani, Sri Wahyuningsih, Nurul Latifatul Inayati. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Batik 2 Surakarta", ej, 2024** **3%**
Publication:

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude Turnitin



Dokumentasi



Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII



Dokumentasi proses pembelajaran di kelas VIII



Wawancara kepada siswa kelas VIII



Wawancara kepada siswa kelas VIII



Wawancara kepada siswa Kelas VIII

Dokumentasi Lokasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



Herlinda, lahir di Samarennu pada tanggal 20 Mei 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara. Anak pasangan H. Ruslan dan Hj. Humrah. Penulis pengawali pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Baital Mukaddas Cenranae lulus pada tahun 2014. Dengan tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah disamakan Palattae dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Menengah Atas di UPT SMAN 6 Bone dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan program Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas ridho Allah SWT. Doa dan dukungan dari orang tua, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa dengan judul skripsi **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Kahu Kabupaten Bone”**.